



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoristis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu proses aktif dari murid dalam membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan.¹³ Martinis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.¹⁴

Hartono juga menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa yang aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dengan aktif bertanya, mempertanyakan,

¹³Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa, 2008, Hal. 11

¹⁴Martinis Yamin, *Op.Cit*, hal. 82

¹⁵Hartono, *Op.Cit*, hal. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Siswa

Paul B. Diedrich (dalam Nasution) membagi aktivitas belajar dalam 8 kelompok yang merupakan bagian kegiatan aktif, yaitu:

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan, menggambar, demonstrasi dan percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, perakapan diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan tes, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan lain sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat, hubungan, mengambil, keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.¹⁶

Ramayulis mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.¹⁷ Mohammad Uzer Usman mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa meliputi:

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen, dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, Tanya jawab, dan bernyanyi

¹⁶Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 91

¹⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: kalammulia, 2002, hal. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato, dan lain-lain.¹⁸

Aktivitas belajar menurut Abu Ahmadi terbagi menjadi :

1. Mendengarkan
2. Memandang
3. Meraba, membau, mencicipi
4. Menulis dan mencatat
5. Membaca
6. Membuat ringkasan dan menggaris bawahi
7. Mengamati tabel, diagram dan bagan
8. Menyusun paper atau kertas kerja
9. Mengingat
10. Berpikir
11. Latihan atau praktik¹⁹

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas- aktivitas tersebut tidak bisa di pisahkan antara satu sama yang lainnya karena saling berpengaruh dan saling mendukung, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang seoptimal mungkin yang diharapkan. Aktivitas siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Karena aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik saja tetapi juga aktivitas psikis.

¹⁸Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja, 1976, hal. 76

¹⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar menurut Ngalim Purawanto ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologi, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.
- 2) Faktor Psikologi seperti :

(1) Intelegensi atau kecerdasan siswa

Intelegensi sebagai kemampuan psiko-fisik yang mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat, yang mana akan menentukan kualitas belajar siswa secara meningkat.

(2) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

(3) Minat

Minat adalah keinginan terhadap sesuatu, seseorang siswa yang tidak berminat dan bersemangat di dalam pembelajaran maka tidak akan tercapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(4) Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam yaitu :

a) Faktor lingkungan sosial

(1). Faktor guru

Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan suri ketauladanan yang baik dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

(2). Faktor masyarakat dan teman-teman sekelas

Kegiatan masyarakat dan teman bergaul juga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

(3). Faktor keluarga

Sifat-sifat orang tua, faktor pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

b) Faktor lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.²⁰

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal 145-156

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas belajar siswa bukan dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor eksternal pun mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

menurut nana sudjana indikator aktivitas belajar siswa dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²¹

Berdasarkan indikator-indikator aktivitas belajar di atas, terlihat jelas bahwa terdapat berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh siswa

²¹Nana sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hal.110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses pembelajaran. Jika aktivitas belajar dilaksanakan oleh siswa dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

2. Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

a. Pengertian Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review* (PQ4R)

PQ4R adalah singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), *questions* (pertanyaan), *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (Tanya jawab), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* PQ4R merupakan salah satu bagian dari metode alaborasi. Metode ini digunakan untuk membantu siswa untuk mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar-mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan membaca buku. dengan tujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Dengan membaca yang terampil setiap siswa akan membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang mendalam, serta keahlian yang akan datang. Kegiatan membaca tidak dapat diganti dengan metode-metode lainnya. Membaca dipandang sebagai sebuah proses yang interaktif antara bahasa dan fikiran. Maka keberhasilan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca akan dipengaruhi oleh faktor yang melatar belakangi membaca.²²

Menurut Agus Suprijono, PQ4R dimulai dengan "P" yang berarti *preview*. Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan dengan membaca selintas dan cepat. Bagian yang bisa dibaca misal bab pengantar, daftar isi, topik maupun sub-topik, judul dan sub judul atau ringkasan pada akhir suatu bab. Penelusuran ide pokok dapat juga dilakukan dengan membaca satu atau dua kalimat dalam setiap halaman dengan cepat, sehingga dengan *preview* peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

Question atau bertanya. Peserta didik membuat pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan yang dibuat dari pertanyaan yang sederhana menuju ke pertanyaan yang kompleks. Pertanyaan itu meliputi apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana atau 5W 1H (*what, who, where, when, why and how*).

Siswa membuat pertanyaan, siswa diarahkan membaca secara detail bahan bacaan atau "R" yang berarti *Read* untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya. Siswa membaca aktif sambil mencari jawaban.

Siswa melakukan *Reflect* atau "R" yang berarti refleksi. Membaca tidak hanya mengingat atau menghafal saja tetapi mencoba

²²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal 150-155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami bahan bacaan yang ada. Dengan cara menghubungkan apa yang sudah dibacanya dengan hal yang telah diketahui sebelumnya, mengaitkan subtopik dengan konsep materi, mengaitkan hal yang dibacanya dengan kenyataan yang dihadapinya.

Langkah berikutnya yaitu *Recite* atau "R". Siswa diminta merenungkan kembali informasi yang telah didapatnya yaitu dengan cara merumuskan konsep, menjelaskan hubungan antar konsep tersebut, mengartikulasikan pokok penting yang telah didapatnya dengan redaksinya sendiri. Selain itu juga lebih baik peserta didik menyampaikannya dalam bentuk lisan dan tulisan.

Langkah terakhir adalah peserta didik diminta membuat inti sari atau kesimpulan tentang pertanyaan yang telah diajukan. Langkah tersebut dinamakan "R" yang berarti *Review*.²³

b. Langkah- Langkah Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review (PQ4R)*

Menurut Trianto Langkah-langkah atau prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review (PQ4R)* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan bahan bacaan pada siswa untuk dibaca
- 2) Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

²³Agus Suprijono, *COOPERATIVE LEARNING Teori Dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hal.103

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru menginformasikan pada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.
- 4) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana.
- 5) Guru meminta siswa membaca bahan bacaan untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- 6) Guru mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
- 7) Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya
- 9) Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.²⁴

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, melaksanakan metode ini guru sebelumnya memberikan bahan bacaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada siswa untuk dibaca dan menginformasikan kepada siswa untuk menentukan ide-ide pokok yang terkait dengan materi kemudian meminta siswa membaca dan memperhatikan makna dari materi, kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana, kemudian guru meminta siswa membaca materi dari ide pokok tersebut untuk mencari jawabannya, setelah mendapatkan jawabannya guru meminta siswa membuat intisari atau rangkuman dari materi yang telah dipelajari dan meminta siswa membaca intisari atau

²⁴Trianto, *Op.Cit*, hal. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkuman yang telah dibuatnya jika masih belum yakin dengan jawabannya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode PQ4R Adalah:

Adapun kelebihan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) adalah:

- 1) Penyajian materi lebih sistematis
- 2) Membantu siswa sadar akan bahan-bahan baru tersebut, sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.
- 3) Pemahaman menjadi lebih mendalam, karena semua konsep dipelajari dalam konteksnya dengan konsep lain yang terkait.

Sedangkan kekurangan Metode PQ4R adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama, karena setiap selesai penyajian suatu materi diberikan analogi dan rangkuman.
- 2) Lebih menggunakan waktu yang lama untuk mencari analogi yang cocok bagi setiap materi.²⁵

Berdasarkan beberapa kelebihan tersebut metode ini dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca melalui kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab buku pelajarandan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain dari beberapa kelebihan dari metode tersebut, metode ini juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama karena metode ini lebih menekankan pada membaca, membuat pertanyaan, mencari jawaban sendiri, dan membuat intisari yang membutuhkan waktu yang cukup lama.

Melihat kekurangan dari metode ini maka untuk memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran, guru hendaknya membuat

²⁵ Mohammad Nur, *Starategi-Strategi Belajar*. Surabaya: University Press, 2000, hal. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rincian waktu dalam setiap langkah-langkah dari metode tersebut agar tidak memakai waktu yang cukup lama.

3. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

A. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

1. Pengertian APBN

APBN adalah singkatan dari anggaran belanja dan Negara yaitu suatu daftar yang berisikan suatu daftar rencana penerimaan dan pengeluaran Negara Indonesia dalam waktu satu tahun (dari tanggal 1 januari sampai 31 desember), yang ditetapkan oleh presiden dan dewan perwakilan rakyat republik Indonesia.

2. Fungsi APBN

Secara umum fungsi APBN meliputi tiga fungsi yaitu:

a. Fungsi Alokasi

Merupakan kebijakan untuk menyediakan barang-barang sosial seperti jalan, jembatan dan fasilitas umum.

b. Fungsi Distribusi

Merupakan kebijakan untuk dapat menimbulkan adanya tingkat pemerataan penghasilan atau kesejahteraan yang lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Stabilisasi

Merupakan kebijakan untuk menciptakan stabilitas ekonomi, dan menciptakan pertumbuhan ekonomi dan menghindari adanya benturan-benturan antar kepentingan ekonomi.

3. Sumber Penerimaan Pemerintah Pusat

Sumber pendapatan Negara dapat berasal dari sebagai berikut.

- a. Pajak dan retribusi
- b. Eksploitasi sumber daya alam
- c. Pungutan-pungutan lainnya yang ditetapkan dengan undang-undang.

Apabila dilihat dari pos-pos yang ada dalam APBN, sumber penerimaan Negara dapat diperinci:

A. Penerimaan dalam negeri

1) Penerimaan pajak yang terdiri atas:

- a). Pajak dalam negeri, yaitu pajak penghasilan yang terdiri dari migas dan non migas, pajak pertambahan nilai (PPn), pajak bumi dan bangunan (PBB), bea perolehan atas hak tanah dan bangunan (BPHTB), cukai, pajak lainnya.
- b). Pajak perdagangan internasional, yaitu bea masuk, pajak pungutan ekspor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2). Penerimaan bukan pajak yang berasal dari penerimaan sumber daya alam, bagian laba BUMN, penerimaan bukan pajak.
- B. Penerimaan pembangunan: terdiri atas pinjaman luar negeri dan hibah.
4. Pengeluaran belanja pemerintah pusat
 - a. Pengeluaran rutin
 1. Belanja pegawai: gaji dan pensiun, tunjangan beras, lauk pauk, lain- lain belanja pegawai dalam negeri, belanja pegawai luar negeri.
 2. Belanja barang; belanja barang dalam negeri dan belanja barang luar negeri.
 3. Pembayaran bunga utang: utang dalam negeri dan utang luar negeri
 4. Subsidi: subsidi BBM. Dan non BBM (pangan, listrik, bunga kredit program, dll)
 - b. Pengeluaran pembangunan

merupakan pengeluaran yang terus-menerus untuk membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD)**1. Pengertian APBD**

Merupakan suatu daftar berisi penerimaan dan pengeluaran Negara Indonesia suatu pemerintahan daerah dalam jangka waktu satu tahun (dari tanggal 1 januari sampai 31 desember), yang ditetapkan oleh Kepala Daerah (Gubenur/Bupati) bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I/II.

2. Fungsi APBD

Mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menggerakkan roda pemerintahan daerah. Salah satu fungsi dalam bidang politik adalah untuk menjaga eksistensi/tegaknya pemerintahan daerah.

3. Sumber penerimaan daerah

- a. Sisa lebih dari perhitungan anggaran tahun lalu
- b. Pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil BUMN dan kekayaan daerah yang dipisahkan
- c. Dana perimbangan, terdiri dari: bagi hasil pajak, dan bukan pajak, dana alokasi umum, dana alokasi khusus.
- d. lain-lain pendapatan yang sah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. pengeluaran belanja pemerintah daerah

- a. pengeluaran belanja
 - 1). Belanja rutin
 - a) Administrasi umum (belanja pegawai, belanja barang, belanja perjalanan dinas)
 - b) Operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana umum.
 - 2). Belanja investasi (publik, aparatur)
- b. Pengeluaran transfer (angsuran pinjaman dan bunga, bantuan dan dana cadangan)
- c. Pengeluaran tak terduga.²⁶

4. Hubungan Metode PQ4R Terhadap Aktivitas Belajar

Metode PQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar dikelas yang dilaksanakan dengan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran.²⁷

Penerapkan metode PQ4R, siswa terlibat secara langsung dalam belajar, sehingga dapat mengembangkan aktivitas belajar dan potensi diri secara penuh, karena siswa akan dituntut untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dan menemukan sendiri jawaban dari pertanyaannya itu dari

²⁶ Yuliana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hal 43-51

²⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku teks yang mereka baca sehingga siswa akan lebih paham dan tidak mudah lupa.²⁸

Melakukan *review*, mengajukan pertanyaan merupakan suatu langkah awal belajar, sebelum pembaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan antara informasi baru dan apa yang diketahui. Mempelajari judul-judul dan topik utama membantu pembaca sadar akan organisasi bahan- bahan baru tersebut, sehingga dapat memindah informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Tujuan mengajukan pertanyaan adalah membuat isi catatan atau buku teks wajib menjadi jelas. Dengan bekal pertanyaan itu siswa diminta menemukan jawaban-jawaban dalam catatan atau buku teks. Dengan demikian, siswa akan mempelajari bahan dengan teliti, hasilnya siswa dapat meneliti bahan secara lengkap, mendalam, luas, dan mengingatnya lebih banyak dan tahan lama.²⁹ Dengan penggunaan metode ini sangat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar dikelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan aktivitas belajar.

²⁸ Trianto, *Ibid.*, hal. 154

²⁹ *Ibid.*, hal. 154-155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan yang berhubungan dengan metode PQ4R diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Indarti Mahasiswi Jurusan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Tahun 2008, Dengan Judul “ *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Pangkalan Lesung*” setelah pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diperoleh peningkatan mean dari setiap pertemuan berturut-turut adalah 64,31,65,00,73,28. Sedangkan mean hasil belajar siswa sebelum penerapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebesar 56,38. Dengan melihat perbedaan mean, hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan dapat berpedoman pada nilai tes “t” dengan membandingkan t observasi dengan t tabel, dimana dengan $df = 28$ diperoleh angka 2,05 untuk taraf signifikan 5% dan 2,76 untuk taraf signifikan 1%. Output SPSS pada siklus terakhir menunjukkan t observasi = - 3,176 (tanda matematika – (minus) diabaikan) berarti lebih besar t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($2,05 < 3,176 > 2,76$) yang berarti hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.³⁰

³⁰ Wahyu Indarti, *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Pangkalan Lesung*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Tahun 2008

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ningsih Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Tahun 2008, Dengan Judul “ *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bangkinang.*” berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SMP muhamadiyah bangkinang. Dari perhitungan menggunakan rumus Tes “t” sebelum penerapan metode PQ4R diperoleh mean siswa 49,9968 dan setelah penerapan 6,98934. Selain itu, dengan bepedoman pada nilai tes “t” dengan membandingkan t observasi dengan t tabel dimana dengan $df = 21$ diperoleh angka 2,07 untuk taraf signifikan 5% dan 2,82 untuk taraf signifikan 1% dengan $t_0 = -8,997$ berarti lebih besar dari t_1 (tanda minus dalam hal ini diabaikan), pada taraf 5% maupun taraf signifikan 1% ($2,07 < 8,997 > 2,82$) yang berarti hipotesis nihil ditolak.³¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Chomimah dari instansi yang sama yaitu Universitas Suska Riau tahun 2009 dengan judul” Meningkatkan Aktivitas Belajar Akidah Akhlaq Siswa Melalui Penerapan Teknik Master-Plan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 015 Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Chomimah diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dikategorikan kurang baik dengan nilai persentase

³¹ Fitria Ningsih, *Penerapan Metode PQ4R(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Bangkinang*.Skripsi.Pekanbaru:Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Tahun 2008.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rata-rata 49.4%, dan setelah diterapkan teknik pembelajaran master-plan pada siklus kedua terjadi peningkatan pada persentase 66.1%, dan pada siklus ketiga kemampuan rata-rata siswa dikategorikan tinggi dengan persentase 85,2% dengan ketegori baik.³²

Berdasarkan penelitian relevan diatas, adapun unsur relavan dengan penelitian penulis lakukan adalah sama menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah adalah *expost facto*.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan dilapangan/penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan. Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) (variabel X) dan aktivitas belajar siswa (variabel Y)

³² Chomimah, *Meningkatkan Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Melalui Penerapan Teknik Master-Plan Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah 015 Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. Skripsi.Pekanbaru:Fakutas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau. Tahun 2009.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan Metode PQ4R

Adapun indikator penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a). Guru memberikan bahan bacaan pada siswa untuk dibaca.
- b). Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- c). Guru menginformasikan pada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.
- d). Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan.
- e). Guru meminta siswa membaca bahan bacaan untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- f). Guru menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.
- g). Guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran.
- h). Guru menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya
- i). Guru meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.³³

³³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hal. 154

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Belajar

Indikator aktivitas belajar siswa meliputi:

- a. Siswa mencari bahan bacaan dari internet dan buku cetak tentang materi APBN dan APBD.
- b. Siswa membaca buku tentang materi APBN dan APBD
- c. Siswa memahami apa yang dibacanya dibuku tentang materi APBN dan APBD
- d. Siswa membuat pertanyaan dari buku yang dibaca dan dipahaminya.
- e. Siswa menjawab pertanyaan yang dibuatnya sendiri dari buku yang dibaca dan dipahami.
- f. Siswa bertanya pada guru tentang materi pelajaran yang tidak dipahami.
- g. Siswa bertanya kepada teman dan guru tentang materi APBN dan APBD.
- h. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya yang ditujukan kepada guru tentang materi APBN dan APBD.
- i. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang materi APBN dan APBD.
- j. Siswa memberikan tanggapan terhadap jawaban yang diberikan temannya tentang materi APBN dan APBD.
- k. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi APBN dan APBD selama proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Siswa melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya.
- m. Siswa memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaannya yang dianggap belum sempurna.
- n. Siswa membuat kesimpulan dari penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari.
- o. Siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada materi yang sedang dipelajari.
- p. Siswa memanfaatkan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi yang dipelajari.³⁴

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review (PQ4R)* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa.

2. Hipotesis

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review (PQ4R)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui Kabupaten Pelalawan.”

³⁴Nana sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, hal.110

H_0 : “Tidak ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Dan Review* (PQ4R) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ukui Kabupaten Pelalawan.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

